

ABSTRAK

Kinerja merupakan bagian dari dunia industri yang harus selalu ditingkatkan oleh perusahaan. Oleh karena itu, penilaian kinerja melalui penerapan strategi bisnis yang baik adalah suatu hal yang mutlak dilaksanakan bagi perusahaan bila ingin memenangkan persaingan dalam dunia industri. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyusun model penilaian kinerja dengan strategi bisnis yang tepat bagi perusahaan manufaktur semiconductor PT X dengan menggunakan metoda *Balanced Scorecard* (BSC).

Dengan dimulai dari analisa terhadap faktor lingkungan internal dan eksternal perusahaan, strategi bisnis yang telah disusun akan dijabarkan ke dalam empat perspektif BSC yang terdiri dari perspektif finansial, perspektif pelanggan, perspektif proses bisnis internal dan perspektif pembelajaran dan pertumbuhan. Setelah indikator-indikator yang diperlukan ditetapkan di buat model pengukuran kinerja pada perusahaan dan diterapkan. Hasil formulasi strategi perusahaan adalah strategi produktivitas. Pengukuran produktivitas perusahaan pada perspektif proses bisnis internal memiliki nilai yang cukup baik yaitu pada indikator *Production Achievement Ratio* sebesar 93.4% (dengan pembobotan), dan juga pada indikator turunannya yaitu *Process Lead Time Ratio* sebesar 100% (dengan pembobotan), *Machine Utility Ratio* sebesar 86.25% (dengan pembobotan) dan *Unscheduled Down Time Ratio* sebesar 97% (dengan pembobotan). Hasil dari penilaian dengan pembobotan antara *Production Achievement Ratio* (93.4%) mendekati rata-rata penilaian dari indikator turunannya (94.42%). Ini menunjukkan bahwa pemberian pembobotan untuk indikator-indikator tersebut sudah tepat. Model penilaian kinerja inilah yang bisa dijadikan acuan untuk melakukan perbaikan lebih jauh lagi bagi peningkatan kinerja perusahaan.

Implementasi BSC dimulai dari visi dan misi perusahaan yang kemudian dijabarkan ke dalam sebuah strategi bisnis yang sesuai untuk meraih tujuan akhir perusahaan. Aktivitas penerapan strategi bisnis tidak hanya berhenti pada tahap penerapan strategi dan mengukur kinerja, juga harus dianalisa hasil dari pengukuran kinerja yang kemudian akan memunculkan inisiatif-inisiatif baru untuk melakukan perbaikan berikutnya. Hal ini yang diharapkan pada PT X dengan membuat strategi produktivitas dan mengukur kinerja perusahaan. Diharapkan PT X akan dapat berkembang lebih baik lagi untuk dapat memenangkan persaingan dalam dunia industri.